



## Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Huruf

Etí Juhaeti<sup>1✉</sup>

<sup>1</sup>Institut Bunga Bangsa Cirebon

Email : <sup>1</sup>Etíjuhaeti67@unlimitedbigdata.my.id / juhaeti.eti@gmail.com

Received: 2022-01-09; Accepted: 2022-02-27; Published: 2022-02-28

### Abstrak

Permasalahan utama dan mendasar dalam penelitian ini adalah apakah melalui bermain puzzle huruf kemampuan membaca anak usia dini dapat ditingkatkan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui bermain puzzle huruf. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuasi eksperimen (nonequivalent control group design) terhadap siswa kelompok B di TK Tunas Bangsa Desa Kramatmulya Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan yang terdiri dari 18 siswa kelompok kontrol dan 18 siswa kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan dengan teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui bermain puzzle huruf, secara signifikan daripada anak yang tidak menggunakan permainan puzzle huruf, dengan nilai N-Gain 26,22 pada kelompok eksperimen, dan 3,33 pada kelompok kontrol, kemampuan membaca anak usia dini menunjukkan peningkatan yang signifikan, Hal ini dikarenakan penerapan strategi yang dilakukan berulang-ulang terhadap informasi, pengalaman pembelajaran yang di dapat oleh anak usia dini melalui bermain puzzle huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang diajukan adalah memberikan sumbangan pemikiran pada lembaga PAUD dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui bermain puzzle huruf.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Membaca, Bermain Puzzle Huruf*

### Abstract

The main and fundamental problem in this research is whether through playing letter puzzles the reading ability of early childhood can be improved? The purpose of this study was to improve reading skills in early childhood through playing letter puzzles. The research was conducted using a quasi-experimental method (nonequivalent control group design) on group B students at Tunas Bangsa Kindergarten, Kramatmulya Village, Kramatmulya District, Kuningan Regency, which consisted of 18 control group students and 18 experimental group students. Data collection techniques in research through observation and documentation. The data analysis was carried out with quantitative techniques. The results showed that there was an increase in the reading ability of early childhood through playing letter puzzles, significantly than children who did not use the letter puzzle game, with an N-Gain value of 26.22 in the experimental group, and 3.33 in the control group, children's reading ability. Early childhood showed a significant increase, this is due to the repeated application of strategies to information, the learning experiences gained by early childhood through playing letter puzzles can improve early childhood reading skills. Based on the results of the study, the recommendation proposed is to contribute ideas to PAUD institutions in improving reading skills in early childhood through playing letter puzzles.

**Keywords:** *Reading Ability, Playing Letter Puzzle.*

Copyright © 2022 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

## LATAR BELAKANG MASALAH

Banyak para ahli mengatakan bahwa kegiatan membaca dan menulis harus diajarkan mulai dari usia dini. Durkin (1966) dalam buku Dhieni, dkk. (2005: 5.2) mengungkapkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak dari kegiatan membaca dini, dan umumnya mereka lebih maju disekolahnya dibandingkan dengan anak usia dini yang tidak memperoleh kegiatan membaca dini sebelumnya. Steinberg dalam buku Dhieni, dkk. (2005: 5.2) mengemukakan bahwa pada umumnya anak usia dini yang telah mendapatkan kegiatan membaca sejak dini lebih maju disekolahnya. Steinberg (1982: 214-215) dalam buku Dhieni, dkk. (2005: 5.2) mengemukakan bahwa setidaknya ada empat keuntungan mengajar anak membaca sejak usia dini, dilihat dari proses belajar-mengajar: 1) dengan membaca dapat memenuhi rasa ingin tahu anak, 2) terjalin situasi yang akrab antara sekolah dan rumah, dan merupakan faktor yang kondusif untuk belajar, 3) anak usia dini umumnya perasa dan mudah terkesan, serta dapat diatur, 4) anak usia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.

Steven dalam Prasetyono (2008: 126) mengatakan bahwa antara umur 3-4 tahun anak-anak normal mulai belajar simbol yang rumit, mereka berhasil mempelajarinya tanpa mengalami banyak kesulitan meskipun tanpa pendidikan formal. Musfiroh (2009: 3) mengatakan bahwa masa anak-anak usia KB dan TK (2-6 tahun) merupakan masa bermain sekaligus masa emas untuk menerima rangsangan materi pembelajaran, asal sesuai dengan perkembangan anak yaitu melalui bermain, karena baik belajar dan bermain merupakan komplementer dan integratis, artinya bahwa melalui bermain anak tersebut sedang belajar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuasi eksperimen (nonequivalent control group design) terhadap siswa kelompok B di TK Tunas Bangsa Desa Kramatmulya Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan yang terdiri dari 18 siswa kelompok kontrol dan 18 siswa kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan dengan teknik kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kondisi awal Kemampuan Membaca Anak Usia dini

Kondisi awal kemampuan membaca anak usia dini diperoleh dari hasil pretes yang kegiatan pembelajarannya seperti biasa tidak melalui bermain puzzle huruf. Data hasil pretes kemampuan membaca anak usia dini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh dilapangan, distribusi frekuensi nilai rata-rata keseluruhan setelah dilakukan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

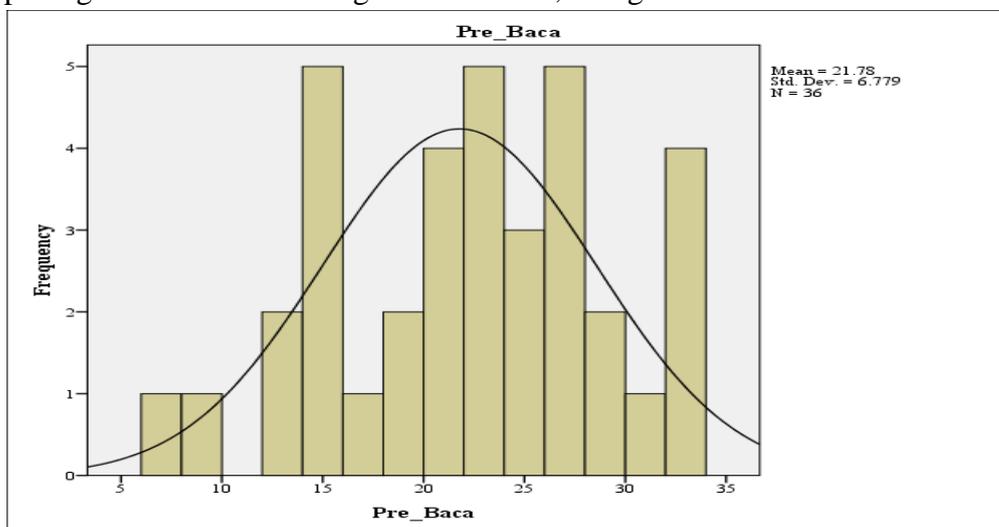
**Tabel 1.**

**Kondisi Awal (Pretes) Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

<b>Data Statistik</b>	<b>Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol</b>
Jumlah Responden	36
Nilai Rata-rata (Mean)	21,78
Standar Deviasi	6,779

Nilai Minimum	7
Nilai Maksimum	32

Kondisi awal (pretes) kemampuan membaca anak usia dini kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan dalam diagram frekwensi, sebagai berikut:



Gambar 1.

**Diagram Frekwensi Kondisi Awal (Pretes) Kemampuan Membaca Anak Usia Dini pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

**2. Kondisi Akhir (Postes) Kemampuan Membaca Anak Usia Dini**

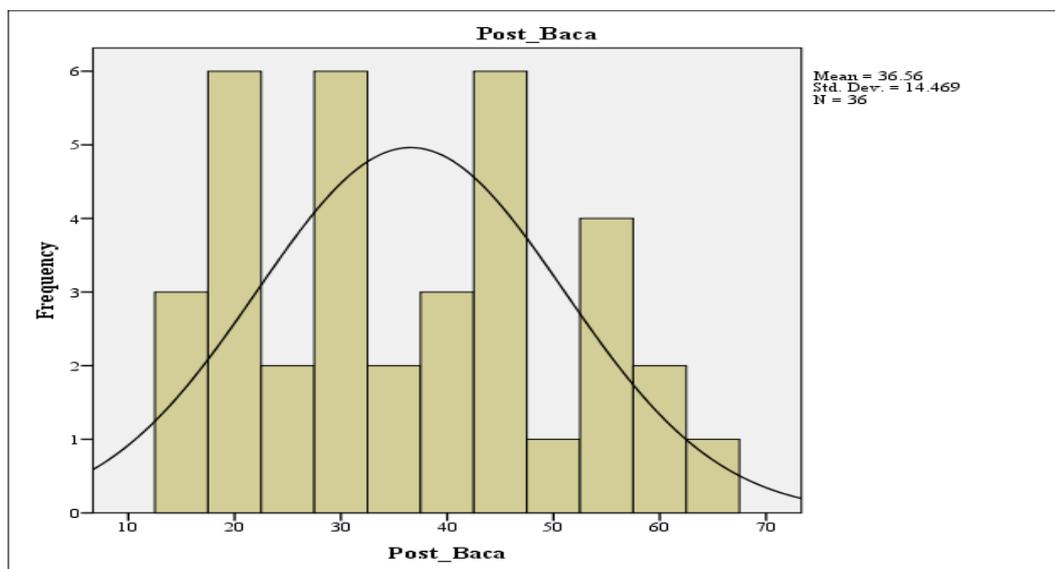
Peningkatan kemampuan membaca anak usia dini yang diperoleh dilapangan setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan bermain puzzle huruf pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang kegiatan pembelajarannya tidak dengan bermain puzzle huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini, dapat kita ketahui setelah dilakukan postes pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan kita jadikan sebagai kondisi akhir (Postes) kemampuan membaca anak usia dini pada kelompok B TK Tunas Bangsa Desa Kramatmulya Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan, Data hasil pretes kemampuan membaca anak usia dini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh dilapangan, distribusi frekuensi nilai rata-rata keseluruhan butir item setelah dilakukan uji normalitas data kemampuan membaca anak usia dini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.

**Kondisi Akhir (Postes) Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data Statistik	Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
Jumlah Responden	36
Nilai Rata-rata (Mean)	36,56
Standar Deviasi	14,469
Nilai Minimum	15
Nilai Maksimum	63

Kondisi atau penguasaan akhir (postes) kemampuan membaca anak usia dini kelompok eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan dalam diagram frekwensi 4.9, sebagai berikut:



**Gambar 2.**

**Diagram Frekwensi Kondisi Akhir (Postes) Kemampuan Membaca Anak Usia Dini pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan, nilai rata-rata (mean) pada kedua kelompok yaitu antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada kondisi akhir (postes) kemampuan membaca anak usia dini di TK Tunas Bangsa Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

Hasil penelitian menunjukkan bermain puzzle huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di TK Tunas Bangsa Desa Kramatmulya Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan. Berdasarkan analisis data skor rata-rata pretes kemampuan membaca anak usia dini kelompok kontrol sebesar 20,72 dan skor rata-rata pretes kemampuan membaca anak usia dini kelompok eksperimen sebesar 22,83. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak usia dini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak memiliki perbedaan yang jauh (signifikan). Hasil pretes kemampuan membaca anak usia dini di TK Tunas Bangsa Desa Kramatmulya Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan terdapat selisih antara skor sebesar 2,11 antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian setelah dilakukan postes pada pada kelompok eksperimen meningkat menjadi 49,06. Hal ini berarti bermain puzzle huruf di kelompok eksperimen dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Sedangkan kelompok kontrol meningkat relatif kecil menjadi 24,06. Hal ini berarti pembelajaran yang tidak dengan bermain puzzle huruf di kelompok kontrol kurang meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini secara signifikan, Hasil postes kemampuan membaca anak usia dini TK Tunas Bangsa Desa Kramatmulya Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan terdapat selisih skor sebesar 25,00 antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Membaca merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh semua usia, baik anak-anak maupun dewasa. Anak usia dini membutuhkan kemampuan membaca untuk dapat mengembangkan beberapa aspek yang ada pada anak diantaranya perkembangan kognitif dan

bahasa anak usia dini. Dari hasil penemuan diatas yang dihitung secara statistik membuktikan bahwa bermain puzzle huruf berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini kelompok B seperti membaca huruf, suku kata, kata, sampai kalimat bahkan membaca gambar juga. Semakin sering anak memainkan puzzle huruf dalam kegiatan pembelajarannya, maka kemampuan membaca anak usia dini semakin baik dibandingkan dengan anak yang belajarnya tidak dengan bermain puzzle huruf. Hal ini dikarenakan bermain puzzle huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini, selain itu puzzle huruf yang diberikan merupakan objek yang dekat dengan anak, dan mudah di dapat dimana saja.

Salah satu ciri anak yang cerdas dalam kemampuan berbahasa anak usia 4-6 tahun ditandai oleh salah satunya adalah mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar. Kita bisa mengenalkan pertama kali pemahaman huruf dengan simbol yang melambangkannya dimulai sejak usia dini dari lingkungan sekitar kita dan menjadikan pengalaman sehari-hari anak dapat diingat sampai bertahan lama dalam memorinya. Tentu saja hal ini dapat dilakukan dengan berulang-ulang tanpa ada paksaan dan tekanan, dan melalui bermain puzzle huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Saat anak bermain puzzle huruf dengan mengamati, mempelajari, menyusun, menyebutkan, membedakan, huruf, berdasarkan warna, dan bentuk, sesungguhnya anak tersebut sedang menghidupkan memorinya, sehingga anak mampu meningkatkan kemampuan membaca pada benda-benda atau informasi yang telah diterima atau dilaluinya.

Guru dapat mengenalkan puzzle huruf pada anak tidak hanya sebagai simbol huruf, suku kata sampai kalimat saja, tetapi dengan puzzle huruf dapat pula mengenalkan warna, bentuk geometri, bermain fantasi, dapat juga dijadikan media untuk kegiatan motorik kasar anak dengan cara melompati bentuk-bentuk geometri tersebut, dan masih banyak lagi kegiatan yang menarik yang dapat diberikan kepada anak melalui bermain puzzle huruf.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh selama penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti buat maka simpulan penelitian ini adalah bahwa secara umum kemampuan membaca anak usia dini melalui bermain puzzle huruf meningkat pada kelas eksperimen, dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak melalui bermain puzzle huruf dalam kegiatan pembelajarannya. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis terhadap pretes dan postes, diperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan pembelajaran dengan bermain puzzle huruf, dan setelah menggunakan pembelajaran dengan bermain puzzle huruf. Berdasarkan analisis tersebut diketahui nilai rata-rata postes meningkat, untuk variable kemampuan membaca anak usia dini pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun peningkatan yang signifikan atau terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok eksperimen daripada kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dapat dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dengan bermain puzzle huruf di kelompok B TK Tunas Bangsa Desa Kramatmulya Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil pengujian kedua hipotesis yang menunjukkan hasil yang signifikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahuja P, Ahuja G.C. (2004). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*, Jakarta: PT. Kiblat Buku Utama.

- Akdon. (2005). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Adminitrasi dan Manajemen*. Bandung : Dewa Ruci
- Anwar dan Arsyad. (2004) *Pendidikan Anak Usia Dini, Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu*. Bandung : Alfabeta
- Asmawati, Luluk., dkk (2008). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Penerbit Universitas Terbuka
- Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikdasmen (2007). *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Permainan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Pada Kelompok Bermain*. Jakarta : Depdiknas
- Dhieni, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. UT
- Grainger, J. (2003). *Problem Perilaku, Perhatian, dan Membaca pada Anak: Strategi Intervensi Berbasis Sekolah* (Alih Bahasa: Enny Irawati). Jakarta: Grasindo.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak Jilid 1*(Edisi 6) (Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo). Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan* (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan), edisi kelima(Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo). Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Ismail, A, (2006). *Education Games (Menjadi Cerdas dan Ceria Dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Lestary, A. (2004). *Perbedaan Efektivitas Metode Lembaga Kata dengan Alat Bantu Gambar dan Tanpa Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak – kanak*. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- Masitoh, dkk. (2005). *Pendekatan Belajar aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Musfiroh, T. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo anggota IKAPI.
- Moeslichatoen, (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarata. PT Rineka Cipta.
- Nurani, Y, dkk. (2009). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. UT.
- Olivia, F. (2011). *Good Memory Building*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Prasetyono, S, D. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Prasetyono, S, D. (2008). *Biarkan Anakmu bermain*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Sadiman, Arief, dkk (2006) *Media Pendidikan*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Santoso, S (2002). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Santrock W, J. (2007). *Perkembangan Anak Edisi kesebelas*(Terjemahan Rachmawati, M, dan Kuswanti, A). Jakarta. Erlangga.
- Sternberg R, J. (2008). *Psikologi Kognitif Edisi Keempat*(Terjemahan Santoso, Y). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*. (Cetakan ke 5). Bandung : Alfabeta

- Supriyadi. (2001) *Antara Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar*. Jakarta : Ditjen Disdakmen Depdiknas
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising
- Syaefudin, S, U. (2007). *Modul Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*. Bandung: UPI
- Tampubolon, (1993). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Walgito, B, (2010), *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.